

USING STRATEGIC COSTING TO IMPROVE SME PERFORMANCE IN PEKANBARU CITY DURING PANDEMIC

Sukma Sopiyan Ardiansyah¹, Nadila Rahayu Putri², Nidya Fitriana³, Wahyudi Engla Maizal⁴,

Rian Delviandi⁵, Linda Hetri Suriyanti⁶

^{1,2,3,4,5,&6} Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 180301248@student.umri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Strategic Costing on organizational performance. It is hoped that the results of this study can help SMEs in improving their organizational performance. Samples were taken using the solving formula. The data collection method in this study is a survey method by distributing questionnaires using instruments that are delivered directly to the owners of MSME coffee cafes in Pekanbaru City. The total number of respondents used in this analysis is 100 respondents. The data analysis technique used in this research is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis with the help of the WarpPls 5.0 program. Hypothesis testing in this study uses the values contained in the output path coefficients and it can be concluded that strategic costing has an effect on organizational performance. This shows that the information generated from strategic costing is very much needed by coffee cafe entrepreneurs to improve organizational performance during the COVID-19 pandemic.

Keyword: Strategic Costing; Strategic Management Accounting Techniques; Organizational Performance

PENGUNAAN STRATEGIC COSTING UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UKM DI KOTA PEKANBARU SELAMA MASA PANDEMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Strategic Costing* terhadap kinerja organisasi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja organisasinya. Sampel diambil menggunakan rumus *slovin*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner menggunakan instrumen yang disampaikan langsung kepada pemilik UMKM café kopi di Kota Pekanbaru. Total responden yang digunakan dalam analisis ini adalah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan program WarpPls 5.0. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan nilai yang terdapat pada *output path coefficients* dan dapat disimpulkan bahwa *strategic costing* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang di hasilkan dari *strategic costing* sangat di butuhkan oleh pengusaha café kopi untuk meningkatkan kinerja organisasi selama pandemi covid 19.

Kata Kunci: Strategic Costing; Strategic Management Accounting techniques; Kinerja Organisasi

PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (kemenkopukm.go.id). Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada, terutama sejak terjadinya pandemi Covid-19. Para UMKM juga telah melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya. Mereka melakukan sejumlah langkah efisiensi seperti menurunkan produksi barang/ jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran penjualan/ pemasaran. Meskipun demikian, ada beberapa yang mengambil langkah sebaliknya, menambah saluran pemasaran sebagai bagian strategi bertahan.

Penurunan kinerja UMKM ini juga dirasakan oleh para pengusaha kafe kopi di Pekanbaru semenjak adanya informasi sudah masuknya virus Covid-19 di Indonesia. Padahal menurut International Coffee Organization (ICO) menyatakan bahwa pada tahun 2017- 2018 Indonesia menempati posisi ke 4 yang memproduksi lebih kurang 10 juta lb (kemasan 60 kg) kopi, organisasi ini juga mencatat Indonesia menempati urutan ke 6 negara dengan konsumsi kopi terbesar di dunia, dimana di tahun 2016/2017 konsumsinya mencapai 4,6 juta kemasan 60 kg/lb (katadata.co.id). Namun, kajian yang dilakukan oleh HIPMI, menghasilkan temuan bahwa restoran, kedai kopi dan sebagainya itu sudah mengalami penurunan sales (penjualan) sebesar kurang lebih 30% (hipmi.org). Covid-19 mengakibatkan lingkungan bisnis menjadi serba tidak pasti, setiap organisasi dituntut untuk bisa beradaptasi agar tetap bertahan. Lingkungan yang kompetitif juga memaksa UMKM untuk memikirkan strategi-strategi baru dalam meningkatkan kinerja dan memenangkan persaingan. (Suriyanti dan Aristi, 2020)

Faktor kontijensi dianggap mampu menjadi kunci keberhasilan ditengah kondisi lingkungan yang tidak pasti, yaitu dengan mengidentifikasi lingkungan organisai eksternal berdasarkan desain, pendekatan dan teknik akuntansi. *Strategic Management Accounting Techniques (SMAT)* menggabungkan teknik keuangan dan non keuangan bertujuan memberikan informasi yang andal dalam menghadapi lingkungan (Pavlatos & Kostakis, 2015). Namun, sebagian UKM belum memanfaatkannya (Wang & Fang, 2012) sehingga, cenderung membuat keputusan yang salah (Lucas, Prowle and Lowth, 2013; Ahmad, 2017) yang berdampak pada penurunan kinerja. Semakin baik informasi yang dihasilkan oleh *Strategic Management Accounting Techniques (SMAT)*, maka semakin baik kinerja (Valentine, 2015) (Holm et al., 2016); (Aksoylu & Aykan, 1548) namun, hasilnya bertolak belakang dengan (Al-Mawali & Lam, 2016); (Maharani, n.d.). Penelitian serupa sebagian besar diujikan pada perusahaan besar/manufaktur (Wang & Fang, 2012); Agu Dkk, 2016(Fowzia & Afroz, 2016)(Laela et al., 2018)(McManus, 2013); (Al-Mawali & Lam, 2016) dan juga pada perguruan tinggi (Marlina et al., 2020), namun untuk penelitian di UMKM masih sangat sedikit. Akibatnya, ada kesenjangan yang signifikan dalam pengetahuan dasar terkait SMAT di UKM. Penelitian di UKM akan menghasilkan temuan yang sangat penting untuk memperkuat daya saing. (Ahmad, 2017).

Penelitian ini mengusulkan kerangka kerja konseptual untuk menguji pengaruh *strategic costing* dan kinerja organisasi di UKM café kopi di Pekanbaru. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan rekomendasi pada pelaku UKM, berkaitan dengan model variabel kontingensi dan *Strategic Management Accounting Techniques (SMAT)* dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pelaku UKM tentang model variabel kontijensi dan *Strategic Management Accounting Techniques (SMAT)* untuk keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan deskriptif dengan analisa warPLS serta membuat implikasi model strategi akuntansi manajemen yang direkomendasikan kepada pelaku UKM café kopi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontingensi

Teori kontingensi adalah pendekatan studi perilaku organisasi seperti teknologi, budaya dan lingkungan eksternal mempengaruhi desain dan fungsi organisasi.(Jesmin Islam, 2012) Asumsi yang mendasari Teori kontingensi adalah bahwa tidak ada satu tipe struktur organisasi yang berlaku sama untuk semua organisasi. Efektivitas organisasi tergantung pada kesesuaian antara jenis teknologi, lingkungan bisnis, ukuran organisasi, struktur organisasi dan sistem informasinya.

Teori Resource-based view

Teori *Resource-based view* dikembangkan oleh (Barney, 1991) merupakan salah satu perspektif yang memiliki kontribusi besar pada berbagai riset dan kajian manajemen strategik Menurut pandangan RBV, perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja organisasi yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan asset-asset strategis yang penting yaitu asset berwujud dan asset tidak berwujud (SIREGAR, 2016) dan pelanggan adalah salah satu bentuk asset strategis bagi perusahaan. Penelitian ini didasarkan pada dua

teori mendasar, yaitu teori kontingensi dan RBV perusahaan (Ah Lay & Jusoh, 2017)

UMKM

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang. Usaha mikro kecil dan menengah. UMKM dibedakan menjadi tiga dan berdasarkan asset dan omzet (Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, 2008).

Kinerja organisasi nonfinancial

Pengukuran kinerja *nonfinancial* memudahkan manajemen untuk memastikan peningkatan bisnis sebelum kinerja keuangan dapat ditentukan. (Parastoo Saeidi et al., 2013) *Balanced Scorecard* merupakan pengukuran kerja *non-financial* sebagai alat manajemen yang didesain untuk menerjemahkan visi, misi, dan strategi kedalam sasaran-sasaran strategik yang komprehensif, koheren, terukur dan berimbang. (Moeheriono, 2012) Terdapat empat perspektif dalam *Balance scorecard* yaitu, perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Strategic costing sebagai SMAT

Strategic costing atau Biaya strategis didefinisikan sebagai penggunaan strategi dan biaya serta data yang berorientasi pasar untuk memprioritaskan dan mengembangkan strategi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan (Cadez & Guilding, 2008). Aksoylu & Aykan (2013) membagi biaya strategis menjadi 5 dimensi, yaitu biaya berbasis aktivitas, rantai nilai, biaya kualitas, biaya siklus hidup, dan biaya target.

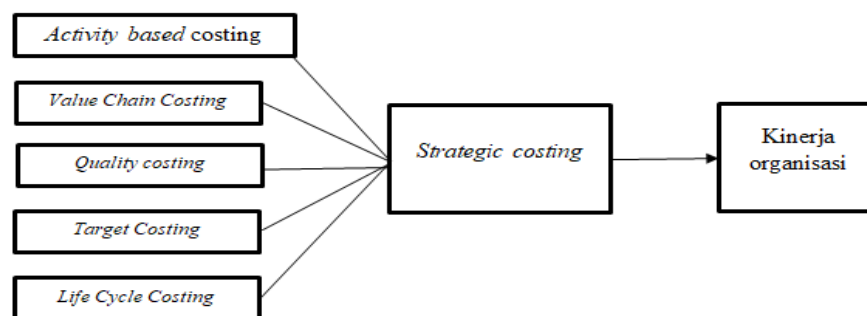
Pengembangan Hipotesis

Strategic costing merupakan salah satu teknik dari *Strategic Management Accounting Techniques* yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai kinerja organisasi. Informasi yang dihasilkan berperan dalam proses pengambilan keputusan yang strategis. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Valentine, 2015) (McManus, 2013). Maka, hipotesisnya yang diturunkan adalah:

H1 : Strategic costing berpengaruh terhadap kinerja organisasi

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan secara teoritis maupun tinjauan penelitian terdahulu yang telah membuktikan adanya pengaruh *Strategic costing* sebagai teknik strategi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi, maka dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut;



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Populasi dan Sampel

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu adalah UMKM cafe kopi yang berada di Kota Pekanbaru yang bersumber dari website kementerian koperasi dan umkm sebanyak 1.183 cafe kopi (kemenkopukm.go.id, 2020).

Sampel yaitu adalah sebagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang merupakan objek yang akan diteliti. Metode Pengambilan sampel yang peneliti lakukan dengan menggunakan

metode slovin sampling, karena pada saat penarikan sampel, jumlahnya harus mewakili dari jumlah populasinya agar hasil dari pada penelitian ini dapat digeneralisasikan serta perhitungan sampelnya tidak membutuhkan tabel jumlah sampel, namun dapat dihitung dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Berikut rumus dan perhitungan *slovin sampling*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.183}{1 + 1.183 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.183}{1.184} = 99,915; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan diukur dengan menggunakan Skala Ordinal dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Data sekunder juga diperlukan dalam penelitian ini, yakni berupa data mengenai UMKM café kopi di Pekanbaru yang diperoleh dari portal online www.ukmriau.com.

Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen. Yang termasuk dalam variabel indenpen adalah *Activity based costing* (X1), *Value chain costing* (X2), *Quality costing* (X3), *Target costing* (X4), *Lifecycle Costing* (X5). Sedangkan yang termasuk variabel dependen adalah Kinerja Organisasi (Y). Alat ukur pada penelitian ini menggunakan *skala likert* yang telah banyak digunakan dalam riset

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Activity based costing</i> (X1)	1. Kami mengalokasikan biaya overhead pabrik ke aktivitas produksi 2. Kami mengalokasikan biaya aktivitas ke produk yang membutuhkan aktivitas tersebut	Cynthia (2015)
<i>Value chain costing</i> (X2)	1. Kami mengakumulasikan biaya ke aktivitas desain 2. Kami mengakumulasikan biaya ke aktivitas produksi 3. Kami mengakumulasikan biaya ke aktivitas pemasaran dan distribusi	Cynthia (2015)
<i>Quality costing</i> (X3)	1. Kami mengidentifikas biaya kualitas (pembuatan, perbaikan, dan pencegahan produk gagal) 2. Kami mengendalikan biaya kualitas (pembuatan, perbaikan, dan pencegahan produk gagal)	Cynthia (2015)
<i>Target costing</i> (X4)	1. Kami mencoba untuk mengurangi biaya produk terhadap umur siklus produk	Cynthia (2015)
<i>Lifecycle Costing</i> (X5)	1. Kami menggabungkan seluruh biaya yang terjadi sebagai bagian dari siklus hidup produk	Cynthia (2015)
Kinerja Organisasi (Y)	1. Jumlah pergantian staf sangat rendah dalam perusahaan kami 2. Produktivitas karyawan lebih tinggi dibandingkan rata rata industri 3. Kemampuan karyawan untuk beradaptasi dan belajar lebih tinggi dibandingkan karyawan pesaing 4. Hubungan perusahaan kami dengan pelanggan sangat baik stabil, dan terjalin dalam jangka panjang 5. Jumlah keluhan pelanggan pada periode terakhir telah menurun 6. Reputasi perusahaan kami telah meningkat dimata pelanggan 7. ROA perusahaan kami berada diatas rata-rata industri 8. Nilai tambah setiap karyawan di perusahaan kami berada jauh di atas rata-rata industri	Cynthia (2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk dari measurement model dengan indikator reflektif dapat diukur dengan melihat nilai composite reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai composite reliability di atas 0,70. Uji reliabilitas juga bisa diperkuat dengan Cronbach's Alpha Nilai yang disarankan adalah di atas 0,6. Berikut adalah hasil uji reabilitas di sajikan pada tabel

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's alpha coefficients
<i>Strategic Costing (X)</i>	0,920	0,891
<i>Organizationa Performance (Y)</i>	0,896	0,844

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach's alpha coefficients* untuk semua konstruk adalah di atas 0,7 dan di atas 0,6. Artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi ketentuan uji reliabel.

Convergent Validity

Tabel 3. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading
<i>Strategic Costing (X)</i>	<i>Activity Based Costing</i>	0,811
	<i>Value Chai Costing</i>	0,863
	<i>Target Costing</i>	0,838
	<i>Lifecycle Costing</i>	0,881
	<i>Quality Costing</i>	0,778
<i>Organizationa Performance (Y)</i>	<i>Learning Growth</i>	0,806
	<i>Internal Busines Process</i>	0,783
	<i>Customer Perspective</i>	0,887
	<i>Financial Perspective</i>	0,824

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwasannya nilai outer loading untuk masing-masing indikator pada variabel *Strategic Costing*, dan *Organizational Performance* semuanya memiliki nilai lebih dari 0,50. Hal ini berarti indikator-indikator dalam penelitian ini yang digunakan valid. Korelasi Antar Konstruk dan Average Variance Extracted (AVE)

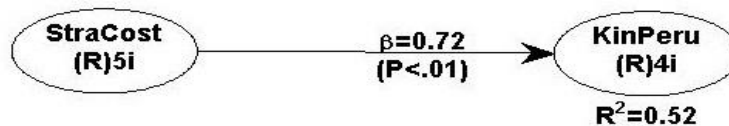
Tabel 4. Akar AVE dan Korelasi Antar Variabel

Variabel	AVE	Akar AVE
<i>Strategic Costing</i>	0,697	0,891
<i>Organizational Performance</i>	0,682	0,844

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai akar AVE untuk setiap variabel adalah memiliki nilai lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya di dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Strategic Costing* dan *Organizational Performance* telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji dengan menggunakan WarpPls 4.0 dengan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%;



Sumber : Data diolah dengan WarpPls 4.0, 2021

Gambar 2. Hasil Output WarpPls 5.0

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output path coefficients* yaitu jika nilai $p < 0.05$ maka hipotesis di terima. Berikut ini adalah tabel ringkasan hasil uji hipotesis penelitian:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Penelitian

Hipotesis	Pengaruh	Nilai Koefisien Path	Nilai P
1	<i>Strategic Costing</i> → <i>Organizational Performance</i>	0,721	0,001

Nilai koefisien path pengaruh *Strategic Costing* terhadap *Organizational Performance* adalah sebesar 0,721 dengan nilai P 0,001 atau dibawah 0,05, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Strategic Costing* terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik *Strategic Costing* yang diterapkan, maka semakin meningkat *Organizational Performance*. Berdasarkan hasil ini hipotesis penelitian yang menduga adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Strategic Costing* terhadap kinerja perusahaan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja organisasi dapat melalui *Strategic Costing*. Nilai koefisien dari *Strategic Costing* adalah 0,721 dan nilai p value yaitu 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa *Strategic Costing* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin baik penerapan *strategic costing* yang di terapkan oleh organisasi maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi akuntansi yang di hasilkan oleh *strategic costing* membantu perusahaan untuk merumuskan keputusan strategis dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti. Hal ini sesuai dengan teori kontijensi, yang mengatakan bahwa sangat penting untuk menjelaskan bagaimana *strategic management accounting technique* dapat dipengaruhi oleh kesesuaian antara faktor lingkungan dan organisasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia (2015).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan *Strategic Costing* pada UMKM di Provinsi Riau didominasi oleh *Lifecycle Costing* dengan nilai tertinggi (0,881). Hal ini menunjukkan bahwa identifikasi dan pengendalian biaya hidup produk menjadi dasar penerapan strategi dan sistem biaya di café kopi. Mengingat penjualan lebih banyak menggunakan sistem online daripada makan ditempat. Indikator dengan nilai tertinggi kedua adalah *Value Chai Costing* dengan (0,863). Ha ini terkait dengan biaya yang dikeluarkan oleh para pemilik usaha café kopi seperti pemasaran, produksi, desain, dan distribusi. Indikator dengan nilai tertinggi ketiga adalah *Target Costing* (0,838). Hal ini menunjukan bagaimana cara para pemilik usaha café kopi menerapkan harga yang kompetitif sehingga memperoleh laba yang ditargetkan. Hasil nilai indikator *Activity Based Costing* (0,811). Hal ini menunjukkan bahwa para pemilik usaha café kopi mempersepsikan bahwa teknik-teknik yang terdapat dalam *strategic costing* dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja usahanya atau organisasinya, seperti teknik *Activity based costing* yang merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional. Terutama disaat pandemi Covid, dimana sering terjadi kebijakan pelarangan makan ditempat, sehingga pemilik café kopi harus berhitung ulang untuk penentuan harga produknya dan keputusan strategis lainnya. dan Hasil nilai indikator *Quality Costing* (0,778). Hal ini bagaimana para pemilik usaha café kopi mengalokasikan biaya untuk memperbaiki kualitas produk. Secara keseluruhan, diketahui nilai rata-rata dari jawaban responden pada variabel *Strategic Costing* adalah setuju dengan rata-rata sebesar 0,834 yang menunjukan bahwa staf akuntansi organisasi menilai bahwasannya organisasi UMKM telah menerapkan sistem *Strategic Costing* dalam aktivitas operasional perusahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan pada pengujian yang dilakukan pada UMKM cafe kopi di Pekanbaru, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya *Strategic Costing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik *Strategic Costing* yang diterapkan di suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, Informasi akuntansi yang di hasilkan oleh *strategic costing* dapat membantu perusahaan untuk merumuskan keputusan strategis dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti seperti dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dihasilkan, maka peneliti memberikan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut: (1) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel independen lainnya dalam pengujian kinerja perusahaan. (2) Diharapkan juga kepada Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan UMKM di sektor lainnya tidak hanya di bidang cafe kopi.

DAFTAR RUJUKAN

- AGU, C. I., NWEZE, A. U., & ENEKWE, C. I. (2016). The Use of Strategic Management Accounting Techniques (SMATs) in Sustainability Performance Measurement for Corporate Governance in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(3), 262–271. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v6-i3/2274>
- Ah Lay, T., & Jusoh, R. (2017). Organizational Capabilities, Strategic Management Accounting and Firm Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 222–246. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.12>
- Ahmad, K. (2017). The Implementation of Management Accounting Practices and its Relationship with Performance in Small and Medium Enterprises. *International Review of Management and Marketing*, 7(1), 342–353.
- Aksoylu, S., & Aykan, E. (1548). Effects of Strategic Management Accounting Techniques on Perceived Performance of Businesses. *Journal of US-China Public Administration*, 10(10), 1004–1017.
- Al-Mawali, H., & Lam, T.-D. (2016). Customer accounting and environmental uncertainty: Sequential explanatory study. *International Review of Management and Marketing*, 6(3), 532–543.
- Barney. (1991). *firm resources and sustained competitive advantage* (pp. 99–120). *Journal of Management*.
- Fowzia, R., & Afroz, F. (2016). Strategic Management Accounting Techniques of Manufacturing Organizations of Bangladesh With Special Reference to Satisfaction Level. *Daffodil International University Journal of Business and Economics*, 10(2), 123–134.
- Holm, M., Kumar, V., & Plenborg, T. (2016). An investigation of Customer Accounting systems as a source of sustainable competitive advantage. *Advances in Accounting*, 32, 18–30. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.12.002>
- Jesmin Islam. (2012). A review of literature on contingency theory in managerial accounting[1] Jesmin Islam, “A review of literature on contingency theory in managerial accounting,” *AFRICAN J. Bus. Manag.*, 2012. *AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT*. <https://doi.org/10.5897/ajbm11.2764>
- Laela, S. F., Rossietta, H., Wijanto, S. H., & Ismal, R. (2018). Management accounting-strategy coalignment in Islamic banking. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 667–694. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2017-0088>
- Lucas, M., Prowle, M., & Lowth, G. (2013). Management Accounting Practices of (UK) Small-Medium-Sized Enterprises (SMEs). *Chartered Institute of Management Accountants*, 9(4), 1–14.
- Maharani, A. (n.d.). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderating*.
- Marlina, E., Ardi, H. A., Samsiah, S., Ritonga, K., & Tanjung, A. R. (2020). Strategic costing models as strategic management accounting techniques at private universities in Riau, Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 274–283. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p274>
- McManus, L. (2013). Customer accounting and marketing performance measures in the hotel industry: Evidence from Australia. *International Journal of Hospitality Management*, 33(1), 140–152. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2012.07.007>
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Parastoo Saeidi, S., Sofian, S., Saeidi, P., & Parisa Saeidi, S. (2013). Moderating Effect of Environmental Management Accounting on Innovation and Firm Performance: Review of Contemporary Literature. *J. Basic. Appl. Sci. Res*, 3(11), 332–338.
- Pavlatos, O., & Kostakis, H. (2015). Management accounting practices before and during economic crisis: Evidence from Greece. *Advances in Accounting*. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.016>
- SIREGAR, B. G. (2016). PENERAPAN MODEL INTEGRASI DALAM RESOURCES-BASED VIEW SEBAGAI STRATEGI BERSAING PERUSAHAAN DALAM PANDANGAN ISLAM. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v2i1.452>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. (2008). Tentang: Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Valentine, L. (2015). Pengaruh Customer Accounting Sebagai Strategic Management Accounting Techniques Dan Customer Orientation Terhadap Organizational Performance. *Business Accounting Review*, 3(1), 338–349.
- Wang, M. C., & Fang, S. C. (2012). The moderating effect of environmental uncertainty on the relationship between network structures and the innovative performance of a new venture. *Journal of Business and Industrial Marketing*. <https://doi.org/10.1108/08858621211221689>
- Suriyanti, Linda Hetri, Mentari Dwi Aristi (2020). *Organizational Performance Improvement Model Through Customer Accounting And Competitive Environment Of Smes In Pekanbaru*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 4 No. 4, Desember 2020 (371-380)